

## **Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Guru untuk Menggunakan E-Learning pada Masa Covid 19 Jurusan Teknik Komputer di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo**

**Hilal Mahmud<sup>1</sup>, Munir Yusuf<sup>2</sup>, Lilis Purnanengsi Mas'ud<sup>3</sup>**

*Institut Agama Islam Negeri Palopo<sup>123</sup>*

*Email: [hilalmahmud@iainpalopo.ac.id](mailto:hilalmahmud@iainpalopo.ac.id)*

### **Abstrack**

This study aims to determine the principal's efforts in increasing teacher motivation to use e-learning during the covid 19 period, majoring in computer engineering at SMK Negeri 2 Palopo and to determine the work motivation of teachers to use e-learning during the covid 19 period. Computer Engineering Department at SMK Negeri 2 Palopo. This type of research is descriptive qualitative, using a pedagogical and educational approach. The results of the research researchers are as follows. 1) the principal's efforts to increase teacher motivation to use e-learning, namely; motivation, directing and guiding teachers to participate in training related to e-learning, complementing the needs of teachers both in terms of facilities and infrastructure and developing the work of teachers. 2) teacher's work motivation to use e-learning, where teachers are able to increase work motivation in carrying out learning tasks by making easy learning models so that they are able to solve the level of difficulty experienced by participants during e-learning learning and teachers and school principals work together and support each other to improve teacher competence in carrying out e-learning learning activities.

**Keywords:** Role of Principal, Teacher Motivation, E-Learning

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan *e-learning* pada masa *covid 19* jurusan teknik komputer di SMK Negeri 2 Palopo dan untuk mengetahui motivasi kerja guru untuk menggunakan *e-learning* pada masa *covid 19* Jurusan Teknik Komputer di SMK Negeri 2 Palopo. Jenis penelitian ini adalah deskripsif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan pedagogis dan edukatif. Hasil penelitian peneliti sebagai berikut. 1) upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan *e-learning* yakni; memberikan dorongan motivasi, mengarahkan dan membimbing guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran *e-learning*, melengkapi kebutuhan guru baik sarana dan prasarana dan mengevaluasi hasil kerja guru. 2) motivasi kerja guru untuk menggunakan *e-learning*, dimana guru mampu meningkatkan motivasi kerja dalam menjalankan tugas pembelajaran dengan cara membuat model pembelajaran yang mudah sehingga mampu menyelesaikan tingkat kesulitan yang dialami peserta didik selama pembelajaran *e-learning* serta guru dan kepala sekolah berkerjasama dan saling mendukung untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran *e-learning*.

**Kata Kunci:** Peran Kepala Sekolah, Motivasi Guru, *E-Learning*

---

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang strategis bagi pembangunan Nasional, artinya masa depan bangsa tergantung pada kualitas pendidikan, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas. Pendidikan menjadi salah satu perhatian penting pemerintah karena dengan pendidikan, manusia dapat berkembang serta dapat mengembangkan peradabannya, oleh karena itu peran kepala sekolah dan peran guru sangatlah berpengaruh dan memiliki tanggung jawab terhadap segala hal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat sentral, karena kepala sekolah secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan disekolah, dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangatlah bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang manajer. Keberhasilan kepala sekolah sebagai manajer bisa berdampak pada keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Terwujudnya sekolah yang bermutu tergantung bagaimana kepala sekolah mengatur dan mengelola, dengan demikian kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap lembaga yang dipimpinnya

Guru merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sangat strategi dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor yang dominan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan

Guru merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral dan sangat strategi dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor yang dominan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, gurulah yang berperan langsung dalam mengajar dan mendidik. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengembangkan aspek-aspek pendidikan dan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja yang menjadi pendorong guru untuk melakukan suatu pekerjaan, dengan motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja guru.

Dalam kondisi pandemi saat ini dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara daring pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran harus benar-benar dipantau pelaksanaannya, tidak hanya itu saja pada penerapan pemanfaatan teknologi ini belum dilakukan secara maksimal oleh sekolah maupun peserta didik. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*Information, Communication and 6 Technology*). Peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Negeri 2 Palopo masih sekedar memanfaatkan sebagai pembelajaran tambahan, bukan menjadi penerapan dalam pembelajaran sehari-hari. Masalah selanjutnya yaitu kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis internet tersebut masih sedikit, dilihat dari segi sumber daya manusia yang masih enggan dalam menerapkan pembelajaran tersebut.

Sebelumnya penelitian tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru sudah dibahas oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Alfianis dengan judul penelitian upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi Guru dalam mengajar disekolah dengan hasil bahwa motivasi perlu dikembangkan untuk meningkatkan prestasi kerja dan kepuasan kerja guru yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas organisasi kerja Berdasarkan dari penelitian ini maka peneliti ingin membahas lebih spesifik tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan *e-learning* pada masa covid 19 jurusan teknik komputer di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 2 palopo.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif untuk memberikan pemaparan berupa uraian mengenai hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data-data. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

### C. Hasil

Kepala sekolah sebagai pendidik mempunyai tugas memahami adanya komponen-komponen pendidikan di sekolah dan bagaimana cara mengelola komponen-komponen tersebut guna tercapainya pendidikan yang diharapkan. Ruang lingkup kegiatan pendidikan yang patut dikelola kepala sekolah meliputi perencanaan program pengajaran. Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah untuk itu sebagai seorang pemimpin kepala sekolah diharapkan mampu untuk berusaha membina kemampuan guru dalam merencanakan program pengajaran yang disusun guru .

Dari hasil pengamatan observasi peneliti kepala sekolah sebagai pendidik memberikan motivasi kepada guru dalam menyampaikan untuk lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki sesuai bidangnya. Kepala sekolah sebagai pendidik dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada guru untuk memperhatikan komponen-komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah memberikan arahan dan pengalaman pada saat mengikuti rapat kepada guru sebagai motivasi kepada guru agar kiranya dapat lebih tekun dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Kepala sekolah sebagai pendidik mampu 1) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial. (kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum, 2) Mampu memberikan alternatif pembelajaran yang efektif. (Kepala sekolah dan dewan guru), 3) Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari. (kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum) 4) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, OSIS dan mengikuti lomba diluar sekolah.( Kepala sekolah dan dewan guru terutama Kesiswaan dan pembimbing osis), 5) Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusul-kan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala Sekolah. (MKKS, MGMP, Undangan dari instansi terkait), 6) Mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan. (MKKS, MGMP , Undangan dari instansi terkait ).

Kepala sekolah sebagai pendidik memberikan motivasi dan gambaran kepada guru melalui link portal yang diberikan kepada guru untuk bisa melihat pengalaman baru guru dalam setiap bidang. Kepala sekolah memberikan link kepada guru sebagai penggunaan e-learning dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pengamatan dokumentasi peneliti bahwa kepala sekolah sebagai manajer salah satu yang harus dilakukan dalam bidangnya ialah menyusun rencana kegiatan, melakukan pengawasan kepada guru.

Sebagai manajer ia mampu menyusun program, schedule, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada. Membahas peranan kepala sekolah sebagai manajer merupakan hal yang menarik, karena kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin saja seperti yang telah dikemukakan di atas. Sebagai seorang manajer kepala sekolah juga memerankan fungsi manajerial

dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan mengkoordinasikan (*planning, organizing, actuating, and controlling*). Menyusun program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang sebagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memudahkan langkah kerja yang dibuat dengan skala prioritas.

Dalam kerangka implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, kepala sekolah melakukan : 1) perencanaan dengan matang dengan menentukan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan, 2) mengorganisasikan, kepala sekolah mendisain dan membuat struktur organisasi, termasuk memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumberdaya pendukung yang paling sesuai, seperti wakil kepala, kepala tata usaha, bendahara, pustakawan, pembina pramuka, laboran, kepanitiaan baik yang permanen ataupun yang temporer, 3) menggerakkan, yaitu kepala sekolah berusaha mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, 4) mengontrol, yaitu kepala sekolah membandingkan apakah yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang direncanakan hal ini di bantu oleh wakil kepala sekolah. Kepala sekolah bekerjasama dengan wakil kepala sekolah untuk mampu mengontrol dan bisa menyusun program-program yang berkaitan dengan kegiatan di lingkungan sekolah.

Dari pengamatan hasil observasi kepala sekolah melakukan kegiatan program dalam menyelesaikan programnya dengan bekerjasama dengan wakil kepala sekolah dan guru agar program bisa berjalan dengan baik. Dalam menjalankan perannya sebagai perencana dalam mengelola lembaga pendidikan, kepala SMK Negeri 2 Palopo telah melakukan fungsi tersebut dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil temuan penelitian penulis melalui wawancara dengan Gusti Desi Denggo, S.Kom: Kaitannya dengan peran kepala sekolah di bidang perencanaan, saya sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 2 Palopo, telah melakukan beberapa hal, di antaranya adalah; membuat rencana kegiatan tahunan setiap awal tahun ajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Kepala SMK Negeri 2 Palopo dalam hal perencanaan telah melaksanakan perannya dengan membuat rencana kegiatan setiap tahun ajaran. Menurut penulis, langkah ini adalah sangat strategis, karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab program tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa ada planning terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah seputar upayanya dalam memajukan Sekolah yang terindikasikan melalui peranan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator diperoleh jawaban rata-rata positif, seperti pertanyaan tentang perannya sebagai edukator, Kepala Sekolah ternyata telah, sedang, dan terus melakukan upaya bimbingan pengarahan kepada guru, karyawan, siswa dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya, serta selalu berusaha mengembangkan profesionalisme pendidik dan menjadi tauladan yang baik dalam berbagai hal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah seputar upayanya dalam memajukan Sekolah yang terindikasikan melalui

peranan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator diperoleh jawaban rata-rata positif, seperti pertanyaan tentang peranannya sebagai edukator, Kepala Sekolah ternyata telah, sedang, dan terus melakukan upaya bimbingan pengarahan kepada guru, karyawan, siswa dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya, serta selalu berusaha mengembangkan profesionalisme pendidik dan menjadi tauladan yang baik dalam berbagai hal. Kepala sekolah sebagai administrator melihat kelengkapan dari daftar hadir, dan laporan kegiatan pembelajaran selama covid-19 Kepala sekolah mengarahkan kepada guru untuk selalu membuat laporan kegiatan harian selama pembelajaran daring dan melakukan absen sehari-hari.

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor, kepala sekolah mengadakan supervise secara langsung kepada guru dan staf untuk melihat kemampuan dan perkembangan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran untuk sebagai bahan bukti kepala sekolah menyuruh kepada guru untuk menyusun perangkat pembelajaran dan membuat laporan kegiatan harian selama melaksanakan proses pembelajaran di rumah.

#### **D. Pembahasan**

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam upaya membentuk motivasi guru proses pembelajaran e-learning, kepala sekolah sebagai pemimpin berdasarkan teori yang berlaku: Teori Great Man dan Teori Big Bang, Teori Sifat atau karakteristik Kepribadian (Trait Theories), Teori Perilaku (Behavior Theories). Teori Great Man dan Teori Big Bang merupakan kepemimpinan dari bakat seseorang atau dari keberuntungan seseorang menjadi kepala sekolah. Kepala sekolah dilihat berdasarkan dua aspek baik dari bakat ataupun dari keberuntungan. Kepala sekolah berdasarkan dari bakat menjadi pemimpin dilihat dari kegiatan organisasi yang di tekuni oleh pihak kepala sekolah keaktifan dalam melakukan kegiatan. Sedangkan dari keberuntungan berdasarkan dari adanya pendekatan dari dalam sehingga dapat diangkat menjadi kepala sekolah.

Dari dua aspek ini kepala sekolah harus bertanggung jawab dalam meningkatkan motivasi guru dalam penggunaan e-learning, apapun bentuk yang didapatkan kepala sekolah, sebagai kepala sekolah harus mampu menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Teori Sifat atau karakteristik Kepribadian (Trait Theories) teori ini seorang kepala sekolah bisa menjadi kepala sekolah dapat dilihat dari berdasarkan sifat-sifat atau karakteristik kepribadian yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin. Undang- Undang No 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah adalah sebagai berikut : 1. Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri. Kepala sekolah berdasarkan sifat-sifat dan karakteristik berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Adapun upaya sifat-sifat karakteristik yang berlaku sebagai berikut;

a. Kepala sekolah sebagai pendidik.

Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya akan memperlihatkan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru, serta kepala sekolah memberikan fasilitas dan mendorong agar guru dapat terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan e-learning hal yang dilakukan ialah sebagai pendidik untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada guru untuk lebih meningkatkan dalam penggunaan e-learning.

b. Kepala sekolah sebagai Manajer.

Kepala sekolah seharusnya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik kegiatan di dalam sekolah, seperti MGMP/MGP maupun di luar sekolah, seperti melanjutkan pendidikan dan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan ditempat lain.

c. Kepala sekolah sebagai Administrator.

Dalam mencapai kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru akan mempengaruhi tingkat kompetensi gurunya. Oleh karena itu kepala sekolah seharusnya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.

d. Kepala sekolah sebagai Supervisor.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran. Secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi yang dapat dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung.

e. Kepala sekolah sebagai Pemimpin.

Dalam teori kepemimpinan ada dua teori kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan teori kepemimpinan kepada manusia. dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah dapat meningkatkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel.

f. Kepala sekolah sebagai Motivator.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengatur lingkungan kerja (fisik) dan lingkungan kerja (non fisik) dalam menerapkan hukuman dan penghargaan.

## **E. Kesimpulan**

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk menggunakan e-learning yakni; Dalam pengamatan peneliti bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara : Pembangkit Motivasi (Memberikan Dorongan / Motivasi), mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, menciptakan suasana baru sarana dan prasarana, melengkapi kebutuhan guru, memberikan bimbingan dan arahan kepada guru, memberikan semangat kepada guru dalam penggunaan teknologi.

Kepala sekolah selaku pendidik memberikan motivasi kepada guru dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman. Kepala sekolah selaku administrator

mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada pegawai/staf dalam melengkapi dokumentasi sekolah. Sebagai manager kepala sekolah mampu menjalankan program pelaksanaan, perencanaan, pengawasan dan pengorganisasian. Dalam kaitannya sebagai motivator kepala sekolah harus mampu memberikan semangat kepada guru dan pegawai dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya.



## DAFTAR PUSTKA

- Abdul Wahab Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Alfian. "Jurnal Pengelolaan E-learning di SMK Negeri 1 , Bulukumba Tahun 2014.
- Arifin Muhammad dkk, *E-Learning Berbasis Edmodo*, Cet 1; Yogyakarta, Deepublish, 2019.
- Arikunto :*Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal* , Jakarta :.Rineka Cipta,2002 .
- Annaisaburi Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi, *Shahih Muslim*, Kitab. *Kepemimpinan*, Juz 2, No. 1829, Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004'
- Azyanti, Sri, *Motivasi Kepala Sekolah*, Yudha English Galery, 2018.
- Basri , Hasan, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, Bandung : CV, Pustaka Setia 2014
- Burhanuddin Yasak, *Administrasi Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia
- Chaniago Nasrul Syakur, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2011
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Dermawan Ikhsan Prasetyo Jati, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 2 Bantul*, 2017
- Djauhar Mohammad dan Nur Hamiyah, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah* Cet. 1; Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015
- Dzaky , Ahmad, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober 2016*, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada Ma Muhammadiyah 1 Banjarmasin*
- Efendi , Nur, *Islamic Educational Leadership*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015
- Fathoni , Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Furchan , Arief, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt
- Gusti Sri dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 Konsep, Strategi Dampak dan Tantangan*, Cet.1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasibuan , Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara 2009.

Hasibuan, M. Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta:  
Bumi Aksara. 2003.